LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ISTRI DALAM MASA IDDAH YANG TELAH DI CERAI TALAK

(DI PENGADILAN AGAMA KOTA GORONTALO)

Oleh:

YUWANDA SAUD
NIM :271414032

Telahdiperiksadandisetujuiuntukdiuji

Pembimbing I	Pembimbing II
Mutia Cherawaty Thalib, SH. M.HUM	**Suwitno Y. Imran, SH., MH.**
NIP. 196907041998022001	**NIP. 198306222009121004**

Mengetahui,
KetuaJurusanIlmuHukum

Suwitno Y. Imran, SH., MH.
NIP. 198306222009121004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS YURIDIS TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK ISTRI DALAM MASA IDDAH YANG TELAH DI CERAI TALAK

(DI PENGADILAN AGAMA KOTA GORONTALO)

OLEH :
YUWANDA SAUD
NIM : 271 414 032

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : RABU 25 JULI 2018

Pukul : 09.00 WITA

DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Nur M. Kasim., S.Ag, MH** (.....)
   NIP. 197602082003122002
2. **Dolot Alhasni Bakung SH., MH** (.....)
   NIP. 198508272009121005
3. **Mutia Cherawaty Thalib SH.M.HUM** (.....)
   NIP. 196907041998022001
4. **Suwitno Yutye Imran, SH., MH** (.....)
   NIP. 198306222009121004

Gorontalo, 25 Juli 2018
Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo

Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH.,M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

Yuwanda Saud (271414032) 2018, "Analisis Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Istri Dalam Masa Iddah Yang Telah Di Cerai Talak (Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Gorontalo)," Pembimbing I : Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.HUM dan Pembimbing II : Suwitno Y. Imran, SH., MH, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis yuridis terhadap pemenuhan hak-hak istri dalam masa iddah yang telah di cerai talak di Pengadilan Agama Gorontalo serta mengetahui akibat hukum dari pemenuhan hak-hak istri yang di cerai talak.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris, Penelitian hukum normatif dan empris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak). Dalam hal ini penelitian akan mengambarkan bagaimana akibat hukum terhadap pemenuhan hak istri dalam masa iddah yang dicerai talak.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemenuhan nafkah iddah setelah adanya perceraian di Pengadilan Agama Gorontalo dapat dikatakan tidk sepenuhnya mencapai sasaran. Dimana dalam pemenuhan hak-hak istri ada sebagian yang secara penuh memenuhinya bahkan sebaliknya ada juga yang tidak memenuhinya. Dan faktor yang menjadi kendala kurangnya kesadaran hukum, dan telah memiliki kewajiban lain setelah kawin lagi. Saran pdalam penelitian ini senantiasa selalu menanamkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban.

Kata Kunci :NafkahIddah, CeraiTalak

ABSTRACT

Saud, Yuwanda (Student ID: 271414032) 2018, "Juridical Analysis against Fulfillment of Wives' Rights in the Iddah (Waiting) Period of Talak Divorced (Case Study of Religious Courts of Gorontalo City)," Principal Supervisor: Mutia Cherawaty Thalib, SH., M. Hum. Co-supervisor: Suwitno Y. Imran, SH., MH, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo, 2018.

This study aims to know and analyze the juridical against the fulfillment of the rights of a wife who has been talak (process) divorced in the iddah (waiting period) in the Religious Court of Gorontalo and know the legal consequences of the fulfillment of the rights of the wife in talak divorced.

The research method used is empirical, normative research. Normative and empirical law research is legal research on the enforcement of normative legal provisions (codification, law, or contract). This case study will illustrate how the legal effect on the fulfillment of wife rights in the period of iddah in talk divorced.

The results show that the fulfillment of livelihood after divorce in the Religious Court of Gorontalo can be said not fully reach the target. Where in the fulfillment of the rights of the wife, there are some which have not entirely fulfill it yet vice versa there are some which have not. Moreover, factors that constrain are the lack of legal awareness and the divorced husband has other obligations after married anew. It is suggested to always instill a sense of responsibility in carrying out obligations.

Keywords: Iddah Maintenance, Talak Divorced

TRANSBAHASA SK MENTERI HUKUM & HAM RI NO. AHU-0009641.AH.01.07.2017 IDEAS IN TRANSLATION